

LEMBAR PERSETUJUAN

STUDI ETNOMEDISIN PENGOBATAN TRADISIONAL PADA MASYARAKAT MULTI ETNIS DI KEC. MASAMBA KAB. LUWU UTARA

Disusun dan diajukan oleh

Fina sari

221320066

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



apt. Harria, S.Farm., M.Sc
NUPTK: 0905018902

Tanggal 02 Juli 2026

Pembimbing II



Bdn. Palmahwati, S.St, M.Keb
NUPTK: 0907118301

Tanggal 08, 07, 2026

Mengetahui

Ketua Program Studi Farmasi




apt. Waode Suivarti, S.Si., M.Si.
NIDN: 0904108703

LEMBAR PENGESAHAN**SKRIPSI****STUDI ETNOMEDISIN PENGOBATAN TRADISIONAL PADA
MASYARAKAT MULTI ETNIS DI KEC. MASAMBA KAB.
LUWU UTARA**

Disusun dan diajukan oleh

Fina sari
221320066

Telah dipertahankan dalam siding ujian skripsi pada tanggal 15 Juni 2026 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Palopo

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I : apt. Hurria, S.Farm., M.Sc.

(.....)

Pembimbing II : Bdn. Patmahwati, S.ST., M.Keb.

(.....)

Penguji : apt. Andi Sry Hardiyanti, S.Farm., M.Farm.

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Farmasi



apt. Waode Suliyarti, S.Si., M.Si.
NTDN: 0904108703

ABSTRAK

Pengobatan tradisional masih menjadi bagian integral dalam kehidupan masyarakat multi etnis di Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara. Pengetahuan lokal mengenai pemanfaatan tanaman obat diwariskan secara turun-temurun melalui praktik sanro (dukun/penyembuh tradisional) dan tetap digunakan sebagai alternatif pengobatan di tengah modernisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis tanaman obat yang digunakan, bagian tanaman yang dimanfaatkan, serta cara pengolahan dan penggunaannya dalam praktik etnomedisin masyarakat multi etnis di Kecamatan Masamba. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan etnomedisin. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi terhadap 31 informan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dan snowball sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memanfaatkan 41 spesies tanaman obat yang tergolong dalam 27 famili untuk mengatasi berbagai keluhan kesehatan. Bagian tanaman yang paling banyak digunakan adalah daun (53%). Metode pengolahan yang paling sering dilakukan adalah perebusan, sedangkan cara penggunaan yang dominan adalah diminum. Tanaman dengan nilai Use Value Citation (UVC) tertinggi adalah *Orthosiphon aristatus* (kumis kucing), *Cymbopogon citratus* (sereh), dan *Piper betle* (sirih), masing-masing sebesar 19%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa praktik etnomedisin masih dipertahankan oleh masyarakat multi etnis di Kecamatan Masamba melalui kearifan lokal sanro dalam pemanfaatan tanaman obat sebagai warisan budaya pengobatan tradisional yang berkelanjutan.

Kata Kunci: etnomedisin, tanaman obat, sanro, multi etnis, Masamba

ABSTRACT

*Traditional medicine remains an integral part of the lives of multi-ethnic communities in Masamba District, North Luwu Regency. Local knowledge regarding the use of medicinal plants has been passed down from generation to generation through the practices of sanro (traditional healers) and continues to be used as an alternative form of treatment amid modernization. This study aimed to identify the types of medicinal plants used, the plant parts utilized, as well as the methods of preparation and application in the ethnomedicinal practices of multi-ethnic communities in Masamba District. This study employed a qualitative descriptive method with an ethnomedicinal approach. Data were collected through observation, semi-structured interviews, and documentation involving 31 informants selected using purposive sampling and snowball sampling techniques. The results showed that the community utilized 41 species of medicinal plants belonging to 27 families to treat various health complaints. Leaves were the most commonly used plant part (53%). Boiling was the most frequently applied preparation method, while oral consumption was the dominant mode of administration. The plants with the highest Use Value Citation (UVC) were *Orthosiphon aristatus* (Kumis kucing), *Cymbopogon citratus* (Sereh), and *Piper betle* (Sirih), each with a value of 19%. This study concludes that ethnomedicinal practices are still maintained by multi-ethnic communities in Masamba District through the local wisdom of sanro in utilizing medicinal plants as a sustainable cultural heritage of traditional medicine.*

Keywords: ethnomedicine, medicinal plants, sanro, multi-ethnic community, Masamba.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi berjudul **“Studi Etnomedisin Pengobatan Tradisional pada Masyarakat Multi Etnis di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara”** dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Farmasi (S1) pada Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Palopo. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang etnomedisin.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan, dan doa dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Suhardi M. Anwar, Drs., M.M., CIQAR selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palopo, Bdn. Patmawati, S.ST., M.Keb. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan, serta apt. Waode Suiyarti, S.Si., M.Si. selaku Ketua Program Studi S1 Farmasi atas kesempatan dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan.
2. apt. Hurria, S.Farm., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing I dan apt. Patmahwati, S.ST., M.Keb. selaku Dosen Pembimbing II atas bimbingan, arahan, dan motivasi selama penyusunan skripsi.
3. apt. Murni Mursyid, S.Farm., M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik atas bimbingan dan motivasi selama masa perkuliahan.

4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staf Akademik Program Studi S1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palopo atas ilmu, bimbingan, dan bantuan selama penulis menempuh Pendidikan.
5. Kepada cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Salman, serta pintu surgaku, Ibunda Siti Maimuna, terima kasih atas kasih sayang, doa, pengorbanan, dan dukungan yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu senantiasa diberikan kesehatan, umur panjang, dan kebahagiaan.
6. Kepada kakak tercinta, Evitasari, Fitri Sari, dan Bulan Sari, serta keponakan tersayang, Azkiya Sanari dan Neisya Zahira, terima kasih atas doa, dukungan, semangat, bantuan, dan keceriaan yang menjadi penyemangat selama penyusunan skripsi.
7. Sahabat penulis, Nasrafita, Erika Putri, Arini, Nanda, serta sepupu sekaligus sahabat, Ifa Yunita, terima kasih atas doa, dukungan, semangat, dan kebersamaan selama penyusunan skripsi.
8. Terakhir, kepada diri sendiri, Fina Sari, terima kasih telah bertahan, terus berusaha, dan tidak menyerah hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga senantiasa menjadi pribadi yang kuat dan terus berkembang.

Palopo, 1 Juli 2026

Fina Sari

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
D. Manfaat Penelitian	4
E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Profil Singkat Kecamatan Masamba.....	8
B. Tinjauan Umum Tentang Etnomedisin	9
C. Jenis-jenis Tanaman Obat Tradisional.....	11
D. Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional	14
E. Teknik Pengolahan Tanaman Obat Tradisional.....	15
F. Cara Penggunaan Tanaman Obat Tradisional.....	18
G. Pengobatan Tradisional dalam Praktik <i>Sanro</i>	19
H. Kerangka Teori	21
I. Kerangka Konseptual.....	22
J. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
D. Jenis dan Sumber Data.....	28

E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Analisis Data	31
BAB IV	33
HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	51
BAB V	67
PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Keterbatasan penelitian.....	68
C. Implikasi penelitian.....	68
D. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif.....	23
Tabel 4. 1. Karakteristik Responden	33
Tabel 4. 2 Data Jumlah informan berdasarkan Lokasi.....	34
Tabel 4. 3 Jenis Tanaman Obat Yang Dimanfaatkan Masyarakat	35
Tabel 4. 4. Frekuensi sitasi tanaman berkhasiat obat.....	43
Tabel 4. 5. Data Hasil Guna Tanaman	47
Tabel 4. 6 Ramuan herbal yang dimanfaatkan oleh masyarakat.....	49
Tabel 4. 7 Perbandingan Tanaman Berdasarkan Suku.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Kecamatan Masamba	9
Gambar 2. 2 Kerangka Teori.....	21
Gambar 2. 3. Kerangka Konseptual	22
Gambar 4. 1.Persentase Genus/Famili Tanaman	44
Gambar 4. 2 Bagian tanaman yang digunakan.....	45
Gambar 4. 3 Cara Pengolahan tanaman	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Kode Etik Penelitian.....	74
Lampiran 2.Lembar Persetujuan Menjadi Informan.....	75
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian.....	76
Lampiran 4. Data Informan Penelitian.....	78
Lampiran 5.Dokumentasi wawancara responden	79
Lampiran 6. Foto Tanaman.....	81

DAFTAR ISTILAH

Aju cenning	: Kayu manis
Aju seppang	: Kayu secang.
Baca-baca	: Doa atau mantra pengobatan.
Daun bila	: Daun maja.
Daun pacci	: Daun pacar.
Dependent	: Variabel terikat
Frekuensi Sitasi	: Frekuensi penyebutan tanaman
Herba	: Seluruh bagian tanaman
Informan Kunci	: Sumber informasi utama.
Independent	: Variabel bebas
Kiloro	: Kelor.
Kaliki	: Pepaya.
Lekku	: Lengkuas.
Lemo nipi	: Jeruk nipis.
Ota	: Sirih.
Panasa	: Nangka.
Sarikaja	: Sirsak.
Serre	: Sereh
Temmu	: Temulawak.

DAFTAR SINGKATAN

BPOM	: Badan Pengawas Obat dan Makanan
IRT	: Ibu Rumah Tangga
KK	: Kepala Keluarga
RISTOJA	: Riset Tumbuhan Obat dan Jamu
RI	: Republik Indonesia
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SATGAS	: Satuan Tugas
UVc	: Use Value Citation (Nilai Guna Tanaman)
WHO	: World Health Organization (jika disebut dalam skripsi)